

ABSTRAK

Abstract. Film is a form of mass media that is very influential to many viewers. Film is not only seen as a medium to deliver a message from the author to viewers but also aimed to play an important role in building a social construction, views, attitudes, beliefs, and social norms in society. This study uses a qualitative research method by considering that film is a phenomenon that occurs in the community which is not definite. Films are generally built with lots of signs. The signs build a system of signs that work together well in order to create the desired effect. This study uses the approach of Roland Barthes Semiotics. The writer focuses on characteristics of altruism or its myths because "?" Question mark film shows some scenes that display Altruism which is a common thing for wither Indonesian living in an eastern culture. This is because most of Malayan society emphasizes on a lot of cooperation, mutual help, fusion and many others that characterize the mutual cooperation. "?" (Question mark) is one of drama film that is packed with symbols of tolerance and respect among religions in society in general. On this film, the tolerance is not only narrow tolerances in terms of tolerance that is reflected in Indonesian society in general that our society is made up of an assortment of tribes and religions. Based on the research there are some special scenes presenting Altruism. Besides that, there are also some scenes identified as myths related to Altruism like mutual help, respect, and tolerance. In conclusion, the film "?" Question mark contains Altruism sides where the myths truly happen in most Indonesian people.

Keywords: Film, Roland Barthes Semiotics, Altruism

Abstrak. Film merupakan salah satu bentuk media massa yang sangat berpengaruh sekali terhadap banyak khalayak. Film bukan hanya dipandang sebagai media penyampaian pesan dari pembuatnya kepada penontonnya, tetapi juga berperan penting dalam membangun konstruksi sosial, pandangan, sikap, kepercayaan, serta norma sosial di masyarakat. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif, dengan anggapan bahwa film merupakan fenomena yang terjadi di masyarakat yang sifatnya tidak pasti. Film umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda-tanda tersebut membangun sebuah sistem tanda yang bekerja sama baik dalam upaya menciptakan efek yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Semiotika Roland Barthes. Peneliti disini memfokuskan pada adanya sifat – sifat Altruistik atau mitos – mitosnya karena pada film “?” tanda tanya ini menampilkan beberapa adegan – adegan yang memang menampilkan sisi Altruisme yang mana hal tersebut sering terjadi pada masyarakat Indonesia berbudaya ketimuran atau melayu. Karena sebagian besar Masyarakat Melayu banyak menekankan kerjasama, tolong menolong, perpaduan dan lain-lain yang menjadi ciri gotong royong. “?”(Tanda tanya) merupakan salah satu film *drama* yang dikemas dengan simbol-simbol untuk menunjukkan tanda toleransi serta menghargai antar umat beragama pada masyarakat umum. Pada film ini, toleransi yang dimaksud tidak hanya toleransi dalam artian sempit yaitu toleransi yang memang tercermin pada masyarakat Indonesia umumnya yakni masyarakat kita yang memang terdiri dari bermacam-macam suku serta agama. Berdasarkan penelitian ada beberapa adegan yang khusus memang mempresentasikan Altruisme. Kemudian dari beberapa adegan tersebut teridentifikasi adanya mitos –mitos yang berkaitan Altruisme misalnya tolong menolong, saling menghargai, toleransi serta tenggang rasa. Dari kesimpulan yang ada Film “?” tanda tanya ini masih berada pada sisi – sisi Altruisme yang mana mitos – mitos tersebut memang terjadi pada masyarakat Indonesia umumnya

Kata kunci: Film, Semiotika Roland Barthes, Altruisme